

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Hamil, bersalin, dan nifas adalah hal lazim yang dialami setiap wanita dan merupakan suatu proses fisiologis, namun dalam menjalani proses tersebut tentu banyak kesulitan yang dialami oleh ibu. Kehamilan sendiri di bagi menjadi tiga yaitu pada trimester I,II,dan III. Kehamilan merupakan suatu kala istimewa didalam kehidupan yang mana berhubungan dengan berubahnya struktur fisiologis tubuh dan hormonal lainnya yang dialami seorang wanita hamil, yang menjadi sebab datang dan mengubah jalannya dari gangguan fisik maupun psikologis oleh purnamasari (2019). Selagi menjalani masa hamil , ibu pastinya merasakan perubahan terhadap fisik ataupun psikologis yang bisa menjadi penyebab timbulnya ketidaknyamanan khususnya ketika ibu memasuki trimester III diantaranya susah tidur, konstipasi, sering kencing, mudah lelah , kram kaki, varises dan nyeri pada punggung bagian atas maupun bawah atau bisa disebut *low back pain* (Bobak, 2012). Sebanyak hampir 70 % *low back pain* atau nyeri punggung pada bagian bawah adalah ketidaknyamanan yang biasa di keluhkan oleh ibu hamil, yang dapat berlangsung dari masa kehamilan, persalinan hingga nifas atau post partum berdasarkan penelitian oleh Purnamasari, (2019).

Menurut data yang didapat dari register KIA yang diperoleh disekitar PMB “KS” mulai bulan mei hingga juli, terdapat 118 jumlah ibu hamil, yang mana ibu hamil TM III berjumlah 35 orang. Dengan keluhan sebanyak 12 orang (34%)

mengalami nyeri punggung bagian bawah, 8 orang (23)%, dengan keluhan sering kencing, 6 orang (17%) mengalami kram kaki, dan 9 orang (26) % tidak mengalami keluhan apapun dari total 100 % dengan jumlah 35 orang ibu hamil TM III. Dari 34% atau sebanyak 12 orang, mengalami nyeri punggung terdapat 4 orang yang sudah mengetahui cara mengatasi nyeri punggung, sedangkan 8 orang belum mengetahui penyebab dan cara mengatasi nyeri punggung. 8 orang diantaranya perempuan “MU”.

Ketika ibu hamil mulai menginjak trimester III, nyeri punggung bawah menjadi keluhan yang paling sering dirasakan yang disebabkan perubahan struktur tulang punggung menjadi lordosis atau melengkung ke arah depan. Hal ini menjadi penyebab adanya pergeseran pusat gravitasi tubuh menjadi maju searah dengan tulang belakang, semakin membesarnya rahim menjadi tekanan pada daerah pelvis yang mendorongnya semakin kedepan sehingga tubuh menjadi melengkung (Gozali, 2020). Ketidaknyamanan nyeri punggung bagian bawah diakibatkan oleh adanya perubahan anatomis tubuh yang disebabkan oleh pembesaran uterus atau rahim sehingga tulang punggung memperoleh tekanan untuk menyeimbangkan tubuh. Akibat dari pembesaran uterus terus menerus dikarenakan janin yang terus berkembang menjadikan ibu harus mulai memperhatikan posisi atau struktur tubuh ibu ketika bangun maupun berdiri. Posisi tubuh yang tidak benar dapat menimbulkan beban tambahan pada daerah punggung bagian belakang yang menyebabkan kelelahan pada tubuh. Perubahan terhadap hormone pada ibu hamil juga menjadi salah satu penyebab dari nyeri punggung bawah yang mengakibatkan berubahnya jaringan lunak penyangga dan penghubung akibatnya adalah adanya penurunan fleksibilitas dan elastisitas otot menurut Wahyuni, dkk 2015. Ketidak

nyamanan ini dapat berdampak buruk terhadap ibu hamil karena dapat mengganggu aktivitas serta menimbulkan rasa cemas pada kehidupan sehari-hari. Pada persalinan, nyeri punggung bagian bawah dapat terus berkelanjutan sehingga dapat menimbulkan gangguan psikologis ibu berupa rasa cemas yang mengakibatkan kurangnya konsentrasi pada ibu dikala persalinan. Nyeri punggung dapat berkelanjutan setelah melahirkan, tak jarang nyeri punggung yang dialami ibu dapat beralih menjadi keluhan yang serius sehingga dapat menjadikan ibu lebih lelah secara fisik dan emosional, mengganggu aktivitas sehari-hari, serta mengganggu kebutuhan post partum ibu usai bersalin seperti istirahat tidur, mengganggu konsentrasi dan komunikasi terhadap orang lain yang merupakan salah satu kebutuhan penting pada masa nifas untuk mempercepat kembalinya alat-alat kandungan, apabila berubah menjadi nyeri punggung kronis, akan berakibat buruk bagi ibu jika fleksibilitas otot dan pevis belum pulih seutuhnya (Wahyuni, 2012).

Untuk mengukur intensitas nyeri pada setiap ibu hamil digunakan alat bantu yaitu Visual Analogue scale (VAS). Metode ini menggambarkan visual gradasi tingkat nyeri yang dirasakan oleh klien dengan cara menilai nyeri menggunakan skala kontinu yang terbagi dari garis melintang atau tegak lurus 100mm serta 0 mm mengindikasikan tidak nyeri dan 100mm sangat nyeri (Vitani, Ida, 2019). Pengukuran nyeri dimulai dari memberitahu klien untuk menentukan tanda titik pada garis lurus yang telah disediakan dimana mengumpamakan skala nyeri yang dirasakan klien dimana intensitas nyeri akan dibagi menjadi tidak nyeri, nyeri ringan, nyeri sedang, nyeri berat sesuai dengan skala angka yang ditunjukkan oleh klien.

Ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi nyeri punggung yang dialami ibu yang terbukti efektif yaitu pertama dengan menganjurkan ibu

menggunakan kompres hangat. Dari hasil penelitian Suryanti *et.al* (2020) menyebutkan bahwa air dampak dari kompres hangat pada bagian yang nyeri menimbulkan banyak hal positif diantaranya dapat melunakan jaringan fibrosa, memperlancar aliran darah yang mengakibatkan berkurangnya rasa nyeri, serta dapat memberikan pengaruh pada proses oksigenasi jaringan sehingga mencegah otot menjadi kaku. selain dengan melakukan kompres hangat ibu dapat juga mengurangi nyeri dengan memperbaiki body mekanik ketika beraktivitas yang benar seperti cara berdiri yang benar, bangun dari posisi tidur, mengatur posisi tidur yang baik, posisi mengangkat beban yang benar, dan posisi jongkok yang benar. Penanganan selanjutnya adalah menurut Reeder, (2011) dengan menggunakan terapis nonfarmakologis berupa teknik *effleurage*. Teknik ini merupakan salah satu teknik memijat dengan mengandalkan pijatan lembut pada bagian nyeri secara sirkular dengan menggunakan telapak tangan menjalar hingga keatas tubuh secara berulang ulang. Adapun tujuan dari massage ini yaitu dapat meningkatkan sirkulasi darah sehingga dapat mengurangi nyeri, menghangatkan dan merelaksasikan otot dengan memberikan tekanan pada daerah nyeri (ekowati, 2012),.

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan ibu dan janin maka pemerintah mengeluarkan peraturan yaitu menurut Peraturan pemerintahan Nomor 61 Tahun 2014 mengenai kesehatan reproduksi menuliskan maka setiap wanita memiliki hak untuk memperoleh pelayanan kesehatan demi mencapai hidup sehat serta mampu untuk melahirkan generasi yang berkualitas dan tentu saja sehat dengan tujuan mampu untuk mengurangi AKI atau angka kematian ibu. Memberikann pelayanan asuhan kebidanan yang bersifat berkelanjutan (*continuity of care*) saat ini memang sangat penting untuk ibu. Oleh karena itu asuhan kebidanan tersebut setiap tenaga

kesehatan seperti bidan, diharapkan mampu untuk memantau dan memastikan kondisi ibu mulai masa hamil, bersalin, hingga mencapai masa nifas. Agar mampu menjalankan program pemerintah ini, dimasa pandemic dapat dilakukan secara langsung namun tetap harus mematuhi, protokol Covid-19 yang terdapat pada Kemenkes RI (2020) yang telah ditetapkan oleh pemerintah atau dapat dipermudah dengan melalui sistemn online dengan melakukan asuhan secara daring atau dalam jaringan. Harapan dari pemberian asuhan secara *continiue of care* yaitu mampu memastikan kehamilan ibu yang berlangsung secara fisiologis tanpa komplikasi begitu pula pada persalinan hingga pasca persalinan.

Dari uraian yang penulis uraikan diatas, penulis terdorong untuk melaksanakan asuhan kebidanan secara komperhensif yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komperhensif serta melakukan studi kasus yang berjudul ”Asuhan Kebidanan Komperhensif pada perempuan “MU” di PMB “KS” Wilayah Kerja Puskesmas Manggis I Kabupaten Karangasem Tahun 2021”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah asuhan kebidanan komperhensif pada perempuan “MU” di PMB “KS” wilayah kerja puskesmas manggis I tahun 2021?

## **1.3 Tujuan Penulisan**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Usulan tugas ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi mengenai asuhan kebidanan “MU” di PMB “KS” wilayah kerja puskesmas manggis I tahun 2021

### 1.3.2. Tujuan Khusus

1. Dapat melakukan pengkajian data subjektif pada pada perempuan “MU” di PMB “KS” wilayah kerja puskesmas manggis I tahun 2021.
2. Dapat melakukan pengkajian data obyektif pada perempuan “MU” di PMB “KS” wilayah kerja puskesmas manggis I tahun 2021.
3. Dapat melakukan analisa data pada perempuan “MU” di PMB “KS” wilayah kerja puskesmas manggis I tahun 2021.
4. Dapat melakukan penatalaksanaan pada perempuan “MU” di PMB “KS” wilayah kerja puskesmas manggis I tahun 2021.

## 1.4 Manfaat

### 1.4.1. Bagi Mahasiswa

Dapat memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan di universitas pendidikan ganesha serta merupakan kesempatan untuk dapat merealisasikan teori yang di dapatkan pada saat menempuh pendidikan di universitas pendidikan ganesha dengan kenyataan yang berada dilakukan melalui asuhan kebidanan komperhensif pada perempuan yang diberikan kepada ibu “MU”

### 1.4.2. Bagi Institusi Pendidikan

Studi kasus ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi institusi pendidikan agar dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa yang akan melaksanakan asuhan kebidanan yang komprehensif selanjutnya. Dimana studi kasus ini bisa dijadikan bahan referensi, literature, bacaan, bahan bacaan, penambahan, bahan bacaan. untuk mahasiswa tingkat tiga yang akan melakukan studi kasus komperhensif selanjutnya.

#### 1.4.3. Bagi Institusi Pelayanan

Studi kasus ini diharapkan mampu menjadi kajian untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan kembali pelayanan sehingga dapat ngepotimalkan pelayanan yang bermutu, dalam memberikan asuhan kebidanan secara komperhensif.

#### 1.4.4. Bagi ibu dan keluarga

Dapat menjadi sumber informasi bagi ibu dan keluarga , serta menambah pengetahuan mengenai cara mengatasi keluhan yang dialami sehingga ibu mampu menjalani kehamilan, persalinan, nifas dengan nyaman.



